

Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah (SSPA) 2019/2021 Pertanyaan yang Sering Diajukan dan Jawaban

Sistem Alokasi

T(1)	Apakah yang dimaksud dengan Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah (SSPA)?
J(1)	<p>Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar yang memenuhi syarat dapat memperoleh penempatan Kelas 1 Sekolah Menengah sektor umum dengan partisipasi dalam Sistem SSPA. Sistem SSPA dibagi menjadi dua bagian: Penempatan Khusus (DP) dan Alokasi Pusat (CA).</p> <p>Untuk tahap DP, siswa dapat mendaftar langsung ke tidak lebih dari dua sekolah menengah yang berpartisipasi dalam SSPA di daerah manapun. Sekolah dapat mencadangkan tidak lebih dari 30% tempat S1 mereka sebagai DP dan menerima siswa menurut filosofi pendidikan dan karakteristik mereka. Untuk siklus alokasi 2019/2021, pendaftaran DP dilaksanakan antara 4 Januari 2021 dan 18 Januari 2021.</p> <p>Pada tahap CA, komputer mengalokasikan penempatan sekolah kepada siswa yang berpartisipasi dalam SSPA sesuai golongan alokasi mereka, pilihan sekolah oleh orang tua dan nomor acak. Untuk memfasilitasi pembuatan pilihan dalam CA, akan dibagikan kepada setiap siswa P6, melalui sekolahnya, “Catatan bagi Orang Tua mengenai Alokasi Pusat”, “Formulir Pilihan Kelas 1 Sekolah Menengah” (Formulir Pilihan) dan “Daftar Sekolah Menengah” (untuk referensi orang tua dalam mengisi Bagian B dari Formulir Pilihan) untuk jaringan sekolahnya pada pertengahan bulan April 2021. Setiap sekolah dasar juga akan dibagikan beberapa salinan “Buku Pegangan untuk Pilihan Sekolah Tak Terbatas” (untuk referensi orang tua dalam mengisi Bagian A dari Formulir Pilihan).</p> <p>Pendaftar DP yang berhasil tidak akan dialokasikan tempat lagi dalam CA. Hasil resmi DP dan CA akan diumumkan bersamaan di bulan Juli 2021. Untuk keterangan rinci Sistem SSPA, orang tua dapat merujuk ke brosur informasi dan DVD mengenai Sistem SSPA.</p>
T(2)	Bagaimana caranya penempatan sekolah dialokasikan berdasarkan Alokasi Pusat (CA)?
J(2)	Setelah dikurangi dengan penempatan siswa yang tidak naik kelas dan penempatan khusus, sisa penempatan Kelas 1 Sekolah Menengah akan digunakan untuk CA. Dari penempatan CA, sekitar 10% ditentukan untuk pilihan sekolah tak terbatas dan orang tua dapat memilih tidak lebih dari 3 sekolah (termasuk sekolah dari jaringan sekolah siswa) dari daerah manapun. Sisanya sekitar 90% dari penempatan CA ditentukan untuk pilihan sekolah terbatas. Orang tua dapat memilih maksimum 30 sekolah dari jaringan sekolah siswa. Dalam proses alokasi penempatan sekolah, Pilihan Sekolah Tak Terbatas dalam Bagian A dari semua siswa akan lebih dulu diproses, kemudian diikuti oleh Pilihan Sekolah Terbatas mereka dalam Bagian B.
T(3)	Apakah prinsip yang digunakan dalam Alokasi Pusat (CA)?
J(3)	<p>CA dilaksanakan berdasarkan prinsip berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Golongan alokasi siswa; (b) Pilihan sekolah oleh orang tua; dan (c) Nomor acak. <p>Untuk mengetahui fitur-fitur CA, orang tua dapat merujuk ke “Catatan bagi Orang Tua mengenai Alokasi Pusat” yang dibagikan oleh Seksi Alokasi Penempatan Sekolah Biro Pendidikan pada awal bulan April 2021.</p>

T(4)	Bagaimana caranya pilihan sekolah oleh orang tua diproses dalam tahap Alokasi Pusat?
J(4)	<p>Dalam proses alokasi penempatan sekolah, Pilihan Sekolah Tak Terbatas dalam Bagian A akan lebih dulu diproses. Hanya setelah pilihan sekolah semua siswa dalam Bagian A diproses komputer akan mulai memproses Pilihan Sekolah Terbatas dalam Bagian B.</p> <p>Ketika memproses Pilihan Sekolah Tak Terbatas dalam Bagian A, komputer akan lebih dulu memproses pilihan sekolah siswa dalam Golongan Wilayah 1. Setelah menyaring semua pilihan sekolah siswa dalam Golongan, komputer akan menjalankan prosedur yang sama untuk memproses pilihan sekolah siswa dalam Golongan Wilayah 2 dan akhirnya siswa dalam Golongan Wilayah 3. Siswa yang berhasil mendapatkan penempatan sekolah dalam Bagian A tidak akan dialokasikan tempat lagi dalam Bagian B. Jika siswa tidak memperoleh alokasi penempatan sekolah setelah pilihan sekolah mereka dalam Bagian A habis, mereka akan dialokasikan penempatan sekolah dalam Bagian B.</p> <p>Ketika memproses Pilihan Sekolah Terbatas dalam Bagian B, komputer akan lebih dulu memproses pilihan sekolah siswa dalam Golongan Jaringan 1. Setelah menyaring semua pilihan sekolah siswa dalam Golongan, jika beberapa siswa masih tidak memperoleh alokasi penempatan sekolah, mereka akan dialokasikan tempat yang tersisa dalam jaringan sekolah. Setelah semua siswa dalam Golongan Jaringan 1 dialokasikan penempatan sekolah, komputer akan menjalankan prosedur yang sama untuk memproses pilihan sekolah siswa dalam Golongan Jaringan 2 dan akhirnya siswa dalam Golongan Jaringan 3.</p>
T(5)	Apakah fungsi nomor acak?
J(5)	<p>Sebelum proses Alokasi Pusat, komputer akan membuat nomor acak untuk setiap siswa guna menentukan urutan alokasi dalam golongan alokasi yang sama. Jika tempat yang tersedia di suatu sekolah kurang dari permintaan, siswa dengan nomor acak lebih kecil akan lebih dulu dialokasikan untuk ke sekolah tersebut. Nomor acak tidak ada hubungannya dengan Nomor Induk Siswa (STRN) atau data pribadi siswa. Selama proses alokasi, setiap siswa akan ditetapkan hanya satu nomor acak. Nomor acak tidak akan dipertahankan setelah prosedur alokasi selesai.</p>

Seksi Alokasi Penempatan Sekolah
Biro Pendidikan
April 2021

Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah (SSPA) 2019/2021
Pertanyaan yang Sering Diajukan dan Jawaban

Golongan Alokasi

T(1)	Bagaimana caranya hasil penilaian internal sekolah (IA) siswa diskalakan?
J(1)	Untuk Alokasi Pusat (CA) dalam SSPA 2019/2021, rata-rata hasil nilai sampel dari Ujian Masuk Pra-Kelas 1 Sekolah Menengah Hong Kong (Pre-S1 HKAT) tahun 2016 dan 2018 dari sekolah digunakan sebagai sarana penentuan skala. Jika suatu sekolah (misalnya sekolah baru) tidak mempunyai hasil Pra-S1 HKAT tahun 2016 atau 2018, rata-rata hasil Pra-S1 HKAT dari semua sekolah dasar di jaringan sekolah yang sama dalam tahun yang sesuai akan digunakan untuk penskalaan.
T(2)	Bagaimana caranya golongan alokasi siswa ditentukan? Apakah kegunaannya?
J(2)	<p>Golongan alokasi siswa ditentukan menurut hasil penilaian internal terskala (IA) mereka, yaitu hasil IA terstandarisasi dari siswa di akhir Kelas 5 Sekolah Dasar (P5), dan pertengahan-tahun dan di akhir Kelas 6 (P6) Sekolah Dasar yang diskala dengan alat penskalaan dan kemudian dirata-rata. Namun, mengingat dampak epidemi COVID-19, Biro Pendidikan (EDB) telah memutuskan untuk mengizinkan sekolah untuk, jika perlu, menyerahkan nilai IA semester dua P5 dan semester pertama P6 atau urutan rangking siswa dengan gabungan cara pada SSPA 2019/2021. Hasil IA setiap sekolah akan diskalakan berdasarkan mekanisme yang sama.</p> <p>Untuk memproses Pilihan Sekolah Tak Terbatas dalam Bagian A, nilai terskala dari semua siswa dalam wilayah akan disusun dalam urutan prestasi. Kemudian siswa akan dibagi sama ke dalam tiga Golongan Wilayah, masing-masing terdiri dari 1/3 dari keseluruhan jumlah siswa sekolah dasar dalam wilayah. Sementara untuk Pilihan Sekolah Terbatas dalam Bagian B, nilai terskala dari semua siswa di jaringan yang sama akan disusun dalam urutan prestasi. Kemudian siswa akan dibagi sama ke dalam 3 Golongan Jaringan, masing-masing terdiri dari 1/3 dari keseluruhan jumlah siswa sekolah dasar dalam jaringan sekolah. Golongan Jaringan digunakan untuk mengalokasikan penempatan sekolah yang membatasi jaringan sekolah siswa.</p> <p>Golongan Wilayah dan Golongan Jaringan digunakan untuk menentukan urutan alokasi penempatan sekolah dari siswa untuk masing-masing penempatan sekolah tak terbatas dan penempatan sekolah terbatas. Keduanya bukan standar mutlak dalam menilai performa akademik siswa. Golongan alokasi dari masing-masing siswa tidak akan dipertahankan setelah prosedur alokasi selesai.</p>
T(3)	Apakah Golongan Wilayah siswa akan sama dengan Golongan Jaringannya?
J(3)	Dalam memproses Pilihan Sekolah Tak Terbatas dalam Bagian A, siswa dalam wilayah akan disusun dalam urutan prestasi sesuai nilai terskala mereka dan dibagi ke dalam 3 Golongan Wilayah (masing-masing terdiri dari 1/3 dari keseluruhan jumlah siswa sekolah dasar dalam wilayah). Dalam memproses Pilihan Sekolah Terbatas dalam Bagian B, nilai terskala dari semua siswa di jaringan sekolah yang sama akan disusun dalam urutan prestasi. Kemudian siswa akan dibagi sama ke dalam 3 Golongan Jaringan (masing-masing terdiri dari 1/3 dari keseluruhan jumlah siswa sekolah dasar dalam jaringan sekolah tersebut). Karenanya, Golongan Wilayah siswa dan Golongan Jaringannya mungkin berbeda.

T(4)	Jika seorang siswa pindah ke sekolah dasar dengan hasil alokasi yang lebih baik, apakah yang bersangkutan akan mempunyai kesempatan lebih besar untuk memperoleh golongan alokasi yang lebih tinggi?
J(4)	Golongan alokasi siswa ditentukan oleh hasil penilaian internal terskala (IA) yang bersangkutan. Maka, apabila siswa mendaftar di sekolah dasar dengan hasil alokasi yang lebih baik, ia harus bekerja keras guna mendapatkan hasil IA yang bagus untuk memperoleh golongan alokasi yang lebih tinggi. Di sekolah dasar dengan hasil alokasi yang lebih baik, umumnya persaingannya tajam. Akan lebih sulit untuk mendapatkan urutan peringkat yang lebih tinggi dalam IA. Dengan demikian, orang tua seharusnya memilih sekolah untuk anaknya yang cocok dengan standar dan kecakapan anak.
T(5)	Jika seorang siswa disetujui untuk alokasi lintas-jaringan, bagaimana caranya golongan alokasinya ditentukan di jaringan sekolah yang baru?
J(5)	Jika seorang siswa disetujui untuk alokasi lintas-jaringan, nilai terskalanya yang diperoleh dari sekolah asal akan dibandingkan dengan nilai terskala siswa di jaringan sekolah yang baru untuk menentukan Golongan Jaringannya di jaringan sekolah yang baru. Dengan kata lain, Golongan Jaringan siswa di jaringan sekolah asal dan Golongan Jaringannya di jaringan sekolah yang baru mungkin berbeda.

Seksi Alokasi Penempatan Sekolah
 Biro Pendidikan
 April 2021

Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah (SSPA) 2019/2021
Pertanyaan yang Sering Diajukan dan Jawaban

Pelaksanaan Pembuatan Pilihan dalam Alokasi Pusat

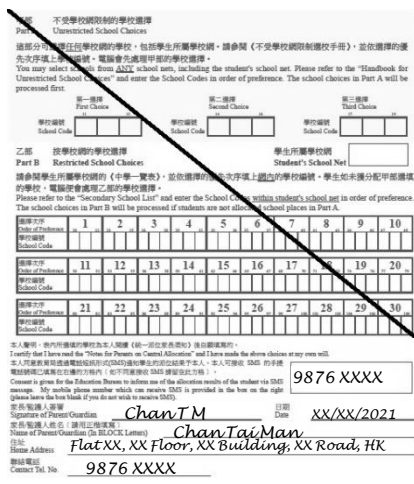
T(1)	Apakah yang harus diperhatikan orang tua ketika mengisi “Formulir Pilihan Kelas 1 Sekolah Menengah” (Formulir Pilihan)?
J(1)	<p>(a) Orang tua, ketika mengisi Bagian A dari Formulir Pilihan, harus memeriksa dengan hati-hati kode sekolah dan memastikan kode itu cocok dengan yang tercetak di “Buku Pegangan untuk Pilihan Sekolah Tak Terbatas”. Untuk Pilihan Sekolah Tak Terbatas pada Bagian A, orang tua dapat memilih sekolah dari daerah manapun. Jika kode sekolah yang dimasukkan salah, komputer akan mengalokasikan penempatan sekolah sesuai dengan kode yang dimasukkan. Dengan kata lain, anaknya akan dialokasikan penempatan sekolah.</p> <p>(b) Orang tua harus merujuk ke kode sekolah yang tercetak di “Buku Pegangan untuk Pilihan Sekolah Tak Terbatas” dan “Daftar Sekolah Menengah” dari jaringan sekolah yang bersangkutan ketika mengisi masing-masing Bagian A dan Bagian B dari Formulir Pilihan. Orang tua harus mengisi kode sekolah dengan hati-hati dan kode yang tidak valid tidak akan diproses. Di samping itu, jika orang tua memilih sekolah menengah yang tidak menawarkan penempatan Secondary 1 (S1) dalam Sistem SSPA dalam siklus alokasi ini, pilihan sekolah tersebut tidak akan diproses.</p> <p>(c) Komputer akan lebih dulu memproses pilihan sekolah dalam Bagian A. Siswa yang berhasil mendapatkan penempatan sekolah dalam Bagian A tidak akan dialokasikan tempat dalam Bagian B. Karenanya, orang tua harus mengisi sekolah-sekolah yang paling mereka sukai dalam Bagian A. Karena ada lebih banyak penyediaan penempatan sekolah dalam Bagian B dan siswa kemungkinan besar akan dialokasikan penempatan sekolah, orang tua harus berusaha mengisi sebanyak mungkin sekolah sehingga anaknya akan dialokasikan penempatan sekolah pilihan mereka</p>
T(2)	Bagaimana seharusnya orang tua membuat pilihan sekolah untuk anaknya?
J(2)	Sebelum membuat pilihan sekolah, orang tua harus mempelajari “Buku Pegangan untuk Pilihan Sekolah Tak Terbatas”, “Daftar Sekolah Menengah” dari jaringan sekolah yang bersangkutan dan “Catatan bagi Orang Tua mengenai Alokasi Pusat” dan menonton DVD mengenai “Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah” yang dibagikan oleh Biro Pendidikan di bulan Oktober tahun lalu. Mereka seharusnya juga meminta saran dari sekolah dasar tempat anaknya bersekolah, kemudian berdasarkan kemampuan dan kecakapan anaknya, memilih tidak lebih dari 3 sekolah dari daerah manapun dan memasukkannya dalam Bagian A dari “Formulir Pilihan Sekolah Menengah Kelas Satu” (Formulir Pilihan) dengan urutan berdasarkan prioritas. Kemudian, orang tua dapat memilih maksimum 30 sekolah dari “Daftar Sekolah Menengah” dan memasukkannya dalam Bagian B dari Formulir Pilihan menurut pilihan mereka. Dalam Alokasi Pusat, pilihan sekolah pada Bagian A Pilihan Sekolah Tak Terbatas akan diproses sebelum Bagian B Pilihan Sekolah Terbatas. Dengan kata lain, pilihan sekolah siswa dalam Bagian B tidak akan diproses jika ia dialokasikan penempatan sekolah pada Bagian A. Atau, jika seorang siswa tidak memperoleh alokasi penempatan dalam Bagian A, pilihan sekolahnya di Bagian B akan diproses.

T(3)	Bagaimana caranya orang tua dapat memperoleh lebih banyak informasi mengenai sekolah menengah yang ingin mereka pilih?
J(3)	Orang tua dapat merujuk ke “Profil Sekolah Menengah 2020/2021” yang dikompilasi oleh Komite Kerja sama Sekolah-Rumah dan dibagikan kepada orang tua di bulan Desember 2020. Orang tua juga dapat mengunjungi situs web sekolah melalui tautan pada versi web “Profil Sekolah Menengah” (https://www.chsc.hk/secondary/en) untuk memperoleh informasi sekolah menengah. Informasi sekolah, termasuk nama, alamat, nomor telepon, jenis pembiayaan sekolah, tempat yang tersedia yang direncanakan di suatu sekolah dan sebagainya, telah dicantumkan dalam “Buku Pegangan untuk Pilihan Sekolah Tak Terbatas” (Buku Pegangan) dan “Daftar Sekolah Menengah”. Kedua dokumen tersebut juga telah diunggah ke situs web Biro Pendidikan (EDB) (https://www.edb.gov.hk) (Pilih: Home > Education System and Policy > Primary and Secondary School Education > School Places Allocation Systems > Secondary School Places Allocation (SSPA) System). Orang tua juga dapat menggunakan layanan layanan faksimile yang disediakan oleh Layanan Informasi Telepon Otomatis (No telepon.: 2891 0088) untuk memperoleh informasi dalam Buku Pegangan. Orang tua juga dapat meminta informasi langsung ke sekolah dengan merujuk ke nomor telepon seperti yang ditampilkan di dokumen di atas.
T(4)	Dapatkah orang tua merujuk ke “Daftar Sekolah Menengah” dari siswa lain?
J(4)	Orang tua seharusnya tidak melakukannya. Hal ini karena terdapat 18 jaringan sekolah di Hong Kong, masing-masing terdiri dari pilihan sekolah yang berbeda. “Daftar Sekolah Menengah” dari siswa lain mungkin dari jaringan sekolah yang berbeda.
T(5)	Bagaimana caranya orang tua mempelajari lebih lanjut mengenai hasil akademik anaknya untuk memfasilitasi mereka membuat pilihan sekolah?
J(5)	Orang tua dapat berkonsultasi dengan sekolah dasar tempat anaknya bersekolah untuk performa akademik anaknya serta pola alokasi sekolah tersebut di masa lalu. Mereka kemudian dapat merujuk ke informasi di atas untuk membuat pilihan sekolah yang tepat untuk anaknya.
T(6)	Apakah orang tua seharusnya hanya mengisi beberapa sekolah menengah favorit sebagai pilihan sekolah mereka?
J(6)	Orang tua harus mengisi tidak lebih dari 3 sekolah yang berbeda dalam Bagian A dan maksimum 30 sekolah yang berbeda dalam Bagian B. Mengisi beberapa pilihan sekolah favorit atau mengulang pilihan yang sama pada prioritas yang berbeda dalam bagian yang sama tidak akan meningkatkan peluang anaknya dialokasikan ke sekolah ini. Sebaliknya, ini mungkin meningkatkan risiko anaknya dialokasikan ke sekolah di luar pilihan mereka. Harus diperhatikan bahwa dalam Alokasi Pusat, pilihan sekolah dalam Bagian A, Pilihan Sekolah Tak Terbatas, akan diproses sebelum Bagian B, Pilihan Sekolah Terbatas. Karenanya, orang tua harus mengisi sekolah-sekolah yang merupakan preferensi tinggi mereka dalam Bagian A. Namun, karena jumlah tempat sekolah dalam Bagian B adalah lebih besar dan siswa akan mempunyai kesempatan lebih besar dialokasikan penempatan sekolah dalam Bagian B, maka orang tua harus berusaha mengisi lebih banyak pilihan sekolah yang sebanyak mungkin dalam Bagian B sehingga anaknya akan mempunyai kesempatan lebih besar dialokasikan ke sekolah pilihan mereka.

T(7)	Apakah orang tua seharusnya menempatkan sekolah yang menjadi tujuan pendaftaran dalam tahap Penempatan Khusus (DP) sebagai pilihan pertama (dan kedua) atau menyertakannya dalam “Formulir Pilihan Kelas 1 Sekolah Menengah” (Formulir Pilihan) sebagai pilihan sekolah pertama/kedua?
J(7)	<p>Dalam membuat pilihan sekolah, jika sekolah yang menjadi tujuan pendaftaran dalam tahap DP berada dalam jaringan sekolah siswa dan orang tua tetap ingin anaknya dialokasikan ke sekolah tersebut, maka mereka dapat menyertakan sekolah tersebut dalam Bagian A dan Bagian B dari Formulir Pilihan sebagai pilihan sekolah mereka.</p> <p>Namun, jika sekolah yang menjadi tujuan pendaftaran dalam tahap DP tidak berada dalam jaringan sekolah siswa, orang tua seharusnya hanya menempatkan sekolah tersebut sebagai pilihan sekolah dalam Bagian A dari Formulir Pilihan.</p> <p>Prioritas pilihan sekolah merupakan kebijakan orang tua sepenuhnya.</p>
T(8)	Jika orang tua tidak membuat pilihan sekolah sama sekali dalam Bagian A, Pilihan Sekolah Tak Terbatas dan hanya membuat pilihan sekolah dalam Bagian B, Pilihan Sekolah Terbatas, apakah anaknya akan dialokasikan ke sekolah yang dipilih pada Bagian B dengan prioritas yang lebih tinggi?
J(8)	Tidak. Menurut proses alokasi, pilihan sekolah dalam Bagian A, Pilihan Sekolah Tak Terbatas, akan diproses sebelum pilihan sekolah dalam Bagian B, Pilihan Sekolah Terbatas. Dalam memproses Pilihan Sekolah Tak Terbatas dalam Bagian A, komputer akan lebih dulu menyaring pilihan sekolah dari siswa Golongan Wilayah 1, kemudian pilihan sekolah siswa Golongan Wilayah 2 dan akhirnya, pilihan sekolah siswa Golongan Wilayah 3. Komputer akan memproses pilihan sekolah dalam Bagian B hanya setelah pilihan sekolah dalam Bagian A dari semua siswa telah diproses. Dalam memproses Pilihan Sekolah Terbatas dalam Bagian B, komputer akan lebih dulu menyaring pilihan sekolah dari siswa Golongan Jaringan 1 hingga mereka semua dialokasikan penempatan sekolah. Kemudian komputer akan menyaring pilihan sekolah dari siswa Golongan Jaringan 2 dan akhirnya, pilihan sekolah siswa Golongan Jaringan 3 dengan prosedur yang sama.
T(9)	Apakah perlu bagi orang tua untuk melengkapi “Formulir Pilihan Sekolah Menengah Kelas Satu” (Formulir Pilihan) dalam tahap Alokasi Pusat jika anaknya telah mendaftar untuk penempatan khusus di sekolah yang berpartisipasi dalam SSPA atau penempatan Secondary 1 dari Jockey Club Ti-I College?
J(9)	<p>Orang tua harus melengkapi dan menyerahkan Formulir Pilihan. Jika orang tua telah diberitahukan oleh sekolah menengah yang berpartisipasi dalam Sistem SSPA mengenai dicantulkannya anaknya dalam Daftar yang Berhasil untuk Penempatan Khusus atau anaknya diterima oleh Jockey Club Ti-I College, mereka hanya perlu menandatangani Formulir Pilihan setelah mengisi informasi kontak dan mencoret bagian pilihan sekolah untuk mengindikasikan bahwa mereka tidak perlu membuat pilihan sekolah (silakan lihat diagram di bawah ini).</p> <div data-bbox="651 1444 1061 1915" data-label="Image"> </div> <p>Jika orang tua tidak membuat pilihan sekolah sama sekali dan tidak menunjukkan keinginan untuk <u>tidak berpartisipasi</u> dalam Alokasi Pusat pada Formulir Pilihan, dan siswa tidak mendapatkan penempatan sekolah di tahap Penempatan Khusus, juga tidak diterima oleh Jockey Club Ti-I College/ sekolah menengah Skema Subsidi Langsung yang <u>tidak berpartisipasi</u> dalam sistem SSPA (sekolah menengah NDSS), siswa akan dialokasikan penempatan sekolah sesuai dengan mekanisme alokasi yang telah mapan.</p>

T(10) Jika seorang siswa telah diterima oleh sekolah menengah Skema Subsidi Langsung yang tidak berpartisipasi dalam SSPA (sekolah menengah NDSS) dan juga telah menyelesaikan prosedur pendaftaran, apakah orang tuanya tetap harus melengkapi “Formulir Pilihan Sekolah Menengah Kelas Satu” (Formulir Pilihan)?

J(10) Orang tua harus melengkapi dan menyerahkan Formulir Pilihan. Jika seorang siswa diterima oleh sekolah menengah NDSS dan orang tuanya telah menandatangani perjanjian dengan dan menyerahkan Buku Rapor Siswa Primary 6 ke sekolah, atau diterima oleh sekolah lain (misalnya sekolah internasional atau sekolah swasta) dan memutuskan untuk tidak berpartisipasi dalam Alokasi Pusat (CA), orang tua harus menandatangani Formulir Pilihan setelah mengisi informasi kontak dan mencoret bagian pilihan sekolah untuk menunjukkan keinginan untuk tidak berpartisipasi dalam CA (silakan lihat diagram di bawah ini).



Jika orang tua tidak membuat pilihan sekolah sama sekali dan tidak menunjukkan keinginan untuk tidak berpartisipasi dalam CA pada Formulir Pilihan, dan siswa tidak mendapatkan penempatan sekolah di tahap Penempatan Khusus, juga tidak diterima oleh Jockey Club Ti-I College/ sekolah menengah NDSS, siswa akan dialokasikan penempatan sekolah sesuai dengan mekanisme alokasi yang telah mapan.

T(11) Jika orang tua setuju untuk mendapatkan hasil alokasi siswa melalui SMS, bagaimana cara mengindikasikan pada “Formulir Pilihan Sekolah Menengah Kelas Satu” (Formulir Pilihan)? Apakah siswa masih perlu mengambil hasil alokasi dari sekolah dasar tempat mereka belajar?

J(11) Biro Pendidikan akan menginformasikan hasil alokasi anak kepada orang tua melalui pesan SMS. Orang tua yang ingin menerima pesan SMS terkait dapat memberikan nomor telepon seluler yang dapat menerima pesan SMS pada kotak yang ditentukan (mohon lihat diagram di bawah ini) pada Formulir Pilihan, untuk mengindikasikan persetujuan untuk menerima pesan SMS melalui nomor telepon seluler tersebut. Pengaturan untuk siswa mengambil hasil alokasi dari sekolah dasar tempat mereka belajar, serta pengaturan administrasi lainnya terkait pengumuman hasil alokasi, tidak berubah.

CELEBRATION CODE

本人聲明，表內所填項的學校為本人自願（非一位家長須知）親自填填的。
I certify that I have read the "Notes for Parents on Central Allocation" and I have made the above choices at my own will.
本人同意教育局透過電話短訊形式(SMS)通知學生的派位結果予本人。本人可接收 SMS 的手機電話號碼已填寫在右邊的方格內（如不同意接收 SMS 請留空此方格）。

Consent is given for the Education Bureau to inform me of the allocation results of the student via SMS message. My mobile phone number which can receive SMS is provided in the box on the right (please leave the box blank if you do not wish to receive SMS).

9876 XXXX

家長/監護人簽署
Signature of Parent/Guardian Chan T M 日期 XX/XX/2021
家長/監護人姓名（請用正楷填寫）
Name of Parent/Guardian (in BLOCK Letters) Chan Tai Man
住址
Home Address Flat XX, XX Floor, XX Building, XX Road, HK
聯絡電話
Contact Tel. No. XXXX XXXX

Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah (SSPA) 2019/2021
Pertanyaan yang Sering Diajukan dan Jawaban

Jaringan Sekolah

T(1)	Apakah yang dimaksud dengan jaringan sekolah?
J(1)	Sesuai peraturan administrasi daerah, seluruh wilayah dibagi menjadi 18 jaringan sekolah. Setiap jaringan sekolah terdiri dari seluruh sekolah dasar dan sekolah menengah yang berpartisipasi yang secara fisik terletak di daerah tersebut serta sejumlah sekolah menengah berbagai jenis di daerah lain yang menyediakan penempatan sekolah bagi jaringan yang bersangkutan. Sekolah menengah dan penempatan sekolah dari daerah lain dapat beragam dari tahun ke tahun. Kecuali bagi siswa yang permohonan untuk alokasi lintas-jaringannya disetujui, jaringan sekolah siswa ditentukan oleh lokasi sekolah dasar tempat siswa tersebut bersekolah, bukan daerah tempat tinggalnya.
T(2)	Bagaimana jaringan sekolah diatur?
J(2)	Mengingat penyebaran sekolah menengah di antara jaringan sekolah dan pergerakan demografi yang tidak merata, maka membuat pengaturan jaringan merupakan praktik yang telah lama ada apabila ada kekurangan tempat sekolah di suatu daerah. Faktor yang harus dipertimbangkan termasuk permintaan dan ketersediaan tempat sekolah di masing-masing daerah, lokasi sekolah dan ketersediaan serta aksesibilitas sarana transportasi antar jaringan sekolah dan pola yang telah mapan, dan sebagainya. Kami akan, berkonsultasi dengan Komite Alokasi Penempatan Sekolah Menengah, menyusun pengaturan jaringan setiap tahun setelah pertimbangan yang matang dari pandangan para pemangku kepentingan mengenai pengaturan berdasarkan Sistem SSPA.
T(3)	Apakah Biro Pendidikan telah mempertimbangkan faktor transportasi umum dalam mengatur jaringan sekolah?
J(3)	Dalam mengatur jaringan sekolah, prinsip dasarnya adalah untuk meminimalkan alokasi lintas daerah yang tidak perlu. Jika benar-benar ada kebutuhan alokasi lintas daerah karena tempat sekolah yang tidak memadai dalam jaringan sekolah tertentu, maka ketersediaan dan aksesibilitas sarana transportasi juga akan dipertimbangkan dengan matang.
T(4)	Apakah ada pengaturan jaringan khusus untuk jumlah tempat sekolah EMI di setiap jaringan sekolah?
J(4)	Pengaturan untuk penyesuaian media pembelajaran (MOI) untuk sekolah menengah telah diimplementasikan sejak tahun ajaran 2010/11. Sekolah tidak lagi diklasifikasikan ke dalam sekolah yang menggunakan Bahasa Tionghoa sebagai MOI (“sekolah CMI”) sekolah yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai MOI (“sekolah EMI”). Untuk melayani beragam kebutuhan siswa, mode MOI di sekolah akan menjadi lebih beragam, termasuk CMI, CMI dengan kegiatan pembelajaran yang diperluas dalam Bahasa Inggris, CMI/EMI dalam berbagai mata pelajaran dan penerapan EMI secara total. Ketika memilih sekolah untuk anaknya, orang tua disarankan untuk tidak berfokus pada MOI sekolah, seharusnya mempertimbangkan secara holistik etos, karakteristik, dukungan dan ukuran terkait sekolah serta menilai apakah sekolah dapat mengembangkan kemampuan dan minat anaknya, serta mendorong pertumbuhan pribadi mereka. Selanjutnya, ketika membuat pengaturan jaringan sekolah, Biro Pendidikan mengikuti prinsip yang selama ini diterapkan (yaitu mempertimbangkan ketersediaan dan permintaan tempat sekolah dari daerah yang bersangkutan, lokasi sekolah dan fasilitas layanan transportasi). Faktor lain seperti pengaturan MOI yang digunakan sekolah tidak dipertimbangkan.
T(5)	Apakah perbedaan antara jumlah tempat sekolah yang tercantum dalam “Buku Pegangan untuk Pilihan Sekolah Tak Terbatas” dan yang dicantumkan dalam “Daftar Sekolah Menengah”?
J(5)	Orang tua harus merujuk ke “Buku Pegangan untuk Pilihan Sekolah Tak Terbatas” (Buku Pegangan) dalam mengisi Bagian A Pilihan Sekolah Tak Terbatas dari “Formulir Pilihan Kelas 1 Sekolah Menengah” (Formulir Pilihan). Tempat yang Direncanakan untuk Semua Jaringan yang tercantum dalam Buku Pegangan adalah untuk semua siswa dalam wilayah dan orang tua dapat memilih tidak lebih dari 3 sekolah di daerah manapun dalam Bagian A. Dalam mengisi Bagian B Pilihan Sekolah Terbatas dari Formulir Pilihan, orang tua harus merujuk ke “Daftar Sekolah Menengah”. “Tempat S1 yang Direncanakan untuk Jaringan Ini” yang ditampilkan dalam Daftar adalah untuk siswa dalam jaringan sekolah yang sesuai. Orang tua dapat memilih maksimum 30 sekolah dalam jaringan sekolah siswa dalam Bagian B.

T(6)	Apakah siswa akan dialokasikan ke sekolah dalam jaringan sekolahnya tapi bukan yang ia pilih?
J(6)	Jika seorang siswa tidak memperoleh alokasi penempatan setelah semua pilihan sekolahnya habis, komputer akan mengalokasikan penempatan baginya dari sekolah lain dengan tempat yang tersisa dalam jaringan sekolahnya sendiri.
T(7)	Apakah siswa akan dialokasikan ke sekolah di daerah lain?
J(7)	Siswa akan dialokasikan ke sekolah di daerah lain berdasarkan situasi berikut: (a) Siswa tersebut mungkin telah diterima oleh sekolah di daerah lain dalam tahap Penempatan Khusus atau dialokasikan penempatan sekolah di daerah lain yang dipilih pada Bagian A Pilihan Sekolah Tak Terbatas dalam tahap Alokasi Pusat; atau (b) Dalam setiap jaringan sekolah, terdapat sekolah menengah yang secara fisik terletak di daerah tersebut serta sejumlah sekolah menengah di daerah lain yang dapat dipilih oleh orang tua. Siswa mungkin dialokasikan ke sekolah menengah di daerah lain yang menyediakan penempatan sekolah bagi jaringan sekolahnya.
T(8)	Jika seorang siswa pindah ke jaringan sekolah lain, tapi ia kehilangan kesempatan mendaftar untuk alokasi lintas-jaringan, apakah yang dapat dilakukan orang tua?
J(8)	Biasanya, tenggat waktu pendaftaran untuk alokasi lintas-jaringan adalah di awal bulan Maret. Jika seorang siswa belum mendaftar untuk alokasi lintas-jaringan, ia akan berpartisipasi dalam Alokasi Pusat di jaringan sekolah asal. Jika siswa tersebut ingin pindah ke sekolah lain, ia harus lebih dulu mendaftar sekolah yang dialokasikan setelah pengumuman hasil alokasi. Kemudian ia dapat berkonsultasi atau mendaftar untuk pindah ke sekolah menengah di dekat tempat tinggalnya yang baru secara langsung. Ia harus membawa salinan Akta Kelahiran, Slip Alokasi dan buku rapor sekolah terbaru untuk referensi sekolah. Apakah siswa tersebut akan diterima atau tidak merupakan kebijakan sekolah sepenuhnya.
T(9)	Apakah perbedaan antara pengaturan jaringan sekolah tahun ini dan tahun lalu?
J(9)	Karena ada perbedaan dalam jumlah peserta Primary 6 dari tahun ke tahun, permintaan tempat dari suatu daerah di tahun berbeda mungkin meningkat atau berkurang dan oleh karena itu jumlah pilihan sekolah dan jumlah tempat sekolah dari yang diperlukan dari daerah lain harus disesuaikan. Pada umumnya, setiap kekurangan tempat sekolah di daerah sendiri akan dipenuhi oleh sekolah di daerah lain. Ketika tempat sekolah di daerah sendiri mencukupi untuk memenuhi permintaan, tempat sekolah dari sekolah di daerah lain tidak akan disertakan. Pengaturan jaringan sekolah berdasarkan pada prinsip yang selama ini diterapkan dan berkonsultasi dengan Komite Alokasi Penempatan Sekolah Menengah. Ini untuk memastikan tersedianya tempat sekolah yang mencukupi untuk setiap jaringan sekolah (apabila terjadi kekurangan tempat sekolah, kelebihan tempat dari daerah tetangga dimasukkan ke dalam jaringan untuk mengurangi kekurangan tersebut), serta untuk meningkatkan pilihan orang tua dalam jaringan sekolah.

Seksi Alokasi Penempatan Sekolah
Biro Pendidikan
April 2021

Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah (SSPA) 2019/2021
Pertanyaan yang Sering Diajukan dan Jawaban

Sekolah Pengumpan/nominasi (Feeder / Nominated Schools)

T(1)	Apakah pengaturan penerimaan Secondary 1 (S1) untuk siswa Primary 6 (P6) yang bersekolah di sekolah berdasarkan Skema Sekolah Pengumpan/nominasi?
J(1)	<p>Setelah dikurangi dengan penempatan siswa yang tidak naik kelas dan penempatan khusus, sekolah menengah pengumpan/nominasi harus mencadangkan 85/25% dari penempatan S1 yang tersisa untuk sekolah dasar pengumpan/nominasi-nya. Seorang siswa P6 yang bersekolah di sekolah pengumpan/nominasi memenuhi syarat dicadangkan tempat di sekolah menengah induknya jika:</p> <p>(a) ia termasuk dalam Golongan Jaringan 1 atau 2; dan</p> <p>(b) telah memilih sekolah menengah pengumpan/nominasi sebagai pilihan pertamanya dalam Bagian B Pilihan Sekolah Terbatas</p> <p>Jika sekolah menengah terhubung menerima siswa Golongan Jaringan 3, maka siswa dalam semua 3 golongan akan memenuhi syarat. Orang tua dapat bertanya langsung ke sekolah menengah terhubung.</p> <p>Jika siswa yang memenuhi syarat melebihi tempat yang dicadangkan, alokasi akan dilakukan berdasarkan Golongan Jaringan siswa dan nomor acak mereka sampai semua tempat yang dicadangkan terisi.</p>
T(2)	Bagaimana caranya orang tua dapat mengetahui apakah sekolah dasar anaknya mempunyai sekolah menengah pengumpan/nominasi?
J(2)	<p>Orang tua dapat memperoleh informasi yang relevan dari “Profil Sekolah Dasar” (Profil) yang diterbitkan di bulan September setiap tahun. Sekolah menengah pengumpan/nominasi dari suatu sekolah dasar akan tercantum dalam Profil. Orang tua juga dapat menghubungi langsung ke sekolah dasar untuk memperoleh informasi.</p> <p>Orang tua harus memperhatikan bahwa jika seorang siswa yang bersekolah di suatu sekolah dasar pengumpan/nominasi disetujui untuk alokasi lintas-jaringan, ia tidak akan memenuhi syarat untuk dicadangkan tempat sekolah menengah pengumpan/nominasi.</p>
T(3)	Untuk siswa Primary 6 yang memenuhi syarat untuk alokasi ke sekolah menengah pengumpan/nominasi-nya, apakah ia perlu menempatkan sekolah menengah pengumpan/nominasi sebagai salah satu pilihan sekolahnya dalam Bagian A Pilihan Sekolah Tak Terbatas dan Bagian B Pilihan Sekolah Terbatas?
J(3)	Dalam tahap Alokasi Pusat, tempat yang dicadangkan untuk sekolah pengumpan/nominasi hanya berlaku untuk Bagian B Pilihan Sekolah Terbatas. Orang tua harus menyertakan sekolah menengah pengumpan/nominasi sebagai pilihan pertama dalam Bagian B. Namun, apakah menyertakan sekolah menengah pengumpan/nominasi dalam Bagian A atau tidak adalah kebijakan orang tua sendiri.
T(4)	Apakah siswa yang memenuhi syarat dari sekolah dasar pengumpan / nominasi tidak akan dialokasikan ke sekolah menengah pengumpan/nominasi-nya?
J(4)	<p>Siswa mungkin tidak akan dialokasikan ke sekolah menengah pengumpan/nominasi-nya karena alasan berikut:</p> <p>(a) Siswa tersebut belum memilih sekolah menengah pengumpan/nominasi-nya sebagai pilihan sekolah pertamanya dalam Bagian B Pilihan Sekolah Terbatas sebagaimana dipersyaratkan;</p> <p>(b) Siswa Primary 6 pengumpan/nominasi yang memenuhi syarat melebihi tempat yang dicadangkan dari sekolah tersebut;</p> <p>(c) Siswa telah berhasil memperoleh penempatan khusus di sekolah menengah lain atau telah dialokasikan penempatan sekolah dalam Bagian A Pilihan Sekolah Tak Terbatas; atau</p> <p>(d) Siswa telah disetujui untuk alokasi lintas-jaringan.</p>

Sekolah “Through-train” (Penghubung)

T(5)	Apakah pengaturan penerimaan Secondary 1 (S1) untuk siswa Primary 6 (P6) yang bersekolah di sekolah “through-train”?
J(5)	Seorang siswa P6 dari sekolah “through-train” dapat memilih untuk melanjutkan langsung ke sekolah menengah terhubung tanpa menjalani proses seleksi apapun. Jika ia memutuskan mendaftar untuk penempatan S1 di sekolah menengah lain, penempatan khusus dari sekolah menengah lain dan/atau berpartisipasi dalam Alokasi Pusat, ia tidak akan diizinkan untuk mempertahankan hak untuk melanjutkan langsung ke sekolah menengah terhubung.
T(6)	Apakah siswa sekolah dasar lain mempunyai kesempatan untuk belajar di sekolah menengah “through-train”?
J(6)	Semua sekolah “through-train” dipersyaratkan untuk mematuhi prinsip bahwa jumlah tempat Secondary 1 (S1) dalam suatu sekolah menengah terhubung harus melebihi jumlah lulusan Primary 6 di sekolah dasar terhubungnya sehingga siswa dari sekolah dasar lain tetap dapat diterima melalui pendaftaran untuk penempatan khusus atau berpartisipasi dalam Alokasi Pusat. Sekolah menengah “Through-train”, baik yang telah ada maupun yang baru didirikan, pada prinsipnya harus mencadangkan tidak kurang dari 15% dari total jumlah tempat S1 mereka, setelah dikurangi dengan penempatan siswa yang tidak naik kelas, untuk menerima siswa dari sekolah dasar lain melalui pendaftaran Penempatan Khusus atau Alokasi Pusat.

Sekolah Menengah Program Subsidi Langsung (DSS)

T(7)	Apakah yang harus diperhatikan orang tua jika mereka ingin menyekolahkan anaknya ke sekolah menengah DSS?
J(7)	Orang tua harus memperhatikan bahwa sekolah DSS mungkin bebas biaya. Siswa yang telah menyelesaikan Secondary 3 di sekolah menengah DSS dapat dipromosikan ke Secondary 4 (S4) di sekolah mereka sendiri dan tidak akan ditempatkan secara terpusat ke S4 di sekolah lain yang disubsidi oleh Biro Pendidikan.
T(8)	Apakah ada perbedaan dalam alokasi penempatan Secondary 1 (S1) antara sekolah menengah DSS yang berpartisipasi dalam sistem SSPA dan sekolah pemerintah, sekolah berbantuan dan sekolah swasta nirlaba?
J(8)	Prosedur alokasi penempatan sekolah untuk sekolah menengah DSS yang berpartisipasi dan sekolah pemerintah, sekolah berbantuan dan sekolah swasta nirlaba pada dasarnya adalah sama kecuali bahwa sekolah menengah DSS yang berpartisipasi dapat mencadangkan lebih dari 30% dari penempatan S1 sebagai Penempatan Khusus. Sekolah tersebut tetap dipersyaratkan untuk mencadangkan 10% dari penempatan sekolah untuk Alokasi Pusat (CA) untuk alokasi berdasarkan Pilihan Sekolah Tak Terbatas. Di samping itu, penempatan S1 dari sekolah menengah DSS yang berpartisipasi dialokasikan dengan prinsip “tidak-memilih-tidak-dialokasikan” dalam CA (yaitu siswa tidak akan dialokasikan ke sekolah menengah DSS yang berpartisipasi dalam CA kecuali mereka telah menyertakan sekolah tersebut dalam pilihan sekolah mereka.)
T(9)	Poin apakah yang harus diperhatikan terkait alokasi penempatan sekolah untuk siswa yang berpartisipasi dalam SSPA dan diterima oleh sekolah menengah DSS yang <u>tidak berpartisipasi</u> dalam sistem SSPA (sekolah menengah NDSS)?
J(9)	Setelah siswa diterima oleh sekolah menengah NDSS dan orang tuanya menerima tawaran tersebut, orang tuanya dipersyaratkan menandatangani perjanjian dengan sekolah yang bersangkutan, bahwa ia menyetujui untuk menyerahkan penempatan Secondary 1 (S1) lain yang disubsidi oleh pemerintah. Orang tua juga akan dipersyaratkan untuk menyerahkan “Buku Rapor Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar” kepada sekolah. Siswa ini tidak akan dialokasikan penempatan S1 lainnya. Silakan klik di sini untuk menelusuri daftar Sekolah Menengah Program Subsidi Langsung yang <u>tidak berpartisipasi</u> dalam Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah 2019/2021.

Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah (SSPA) 2019/2021**Pertanyaan yang Sering Diajukan dan Jawaban****Pengaturan Alokasi untuk Siswa yang tidak berbahasa Tionghoa (NCS)**

T(1)	Berdasarkan pengaturan alokasi yang ada, bagaimana seharusnya siswa NCS membuat pilihan sekolah?
J(1)	<p>Semua anak yang memenuhi syarat, terlepas dari ras atau tempat lahir mereka, menikmati kesempatan yang sama untuk penerimaan Kelas Satu Sekolah Menengah dari sekolah sektor publik berdasarkan SSPA. NCS dan siswa yang berbahasa Tionghoa tidak ada perbedaan dalam membuat pilihan sekolah berdasarkan SSPA. Siswa NCS juga dapat memilih sekolah menengah dari jaringan sekolah manapun dalam Bagian A dan dari jaringan sekolah di mana mereka bersekolah dalam Bagian B di tahap Alokasi Pusat.</p> <p>Orang tua dari siswa NCS seharusnya mempertimbangkan kemampuan, cita-cita dan kebutuhan anaknya ketika membuat pilihan sekolah. Orang tua dapat meminta saran dari sekolah dasar tempat anaknya bersekolah, dan merujuk ke informasi sekolah di jaringan sekolah tempat anaknya bersekolah. Untuk membantu orang tua dari siswa NCS dalam memilih sekolah sektor publik, Biro Pendidikan (EDB) telah menyediakan informasi pendaftaran sekolah dalam Bahasa etnis minoritas utama. Sesi pengarahan dengan layanan penerjemah langsung diadakan secara tahunan untuk orang tua dari siswa NCS. Sejak tahun ajaran 2015/16, Komite Kerja sama Sekolah-Rumah (CHSC) telah menerbitkan Profil Sekolah Menengah versi cetak Bahasa Inggris untuk dibagikan kepada orang tua dari siswa NCS di Kelas 6 Sekolah Dasar melalui sekolah dasar untuk kemudahan akses informasi. Untuk menyediakan orang tua siswa NCS dengan informasi yang lebih komprehensif dalam membuat pilihan sekolah, kolom terpisah “Dukungan Pendidikan untuk Siswa NCS” telah ditambahkan di Profil Sekolah Menengah untuk sekolah menyediakan informasi penting mengenai dukungan bagi siswa NCS mulai dari tahun ajaran 2018/19. Semua sekolah menengah sektor publik dan sekolah menengah Program Subsidi Langsung yang menyediakan kurikulum lokal yang menerima siswa NCS dan disediakan pendanaan tambahan perlu menyebutkan dukungan tambahan dari sekolah untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Cina siswa NCS dan pembentukan lingkungan belajar inklusif di sekolah. Profil Sekolah Menengah diunggah dalam situs web CHSC bersi bahasa Cina dan Inggris. EDB mendorong sekolah untuk terus memperkaya konten versi bahasa Cina dan Inggris Profil Sekolah Menengah dan situs web sekolah.</p>
T(2)	Apakah tindakan dukungan untuk siswa NCS yang disediakan oleh Biro Pendidikan (EDB) untuk memfasilitasi mereka mempelajari Bahasa Tionghoa?
J(2)	<p>Pemerintah berkomitmen untuk mendorong dan mendukung integrasi siswa NCS (terutama siswa EM) ke dalam masyarakat, termasuk memfasilitasi adaptasi dini mereka ke sistem pendidikan lokal dan penguasaan Bahasa Tionghoa. Dalam hubungan ini, EDB telah menerapkan serangkaian tindakan sejak tahun ajaran 2014/15 untuk meningkatkan dukungan bagi siswa NCS untuk memfasilitasi mereka mempelajari Bahasa Tionghoa secara efektif, termasuk implementasi “Kerangka Kerja Pembelajaran Bahasa Kedua Kurikulum Bahasa Tionghoa” (“Kerangka Kerja Pembelajaran”) di sekolah dasar dan menengah. Untuk memfasilitasi implementasi “Kerangka Kerja Pembelajaran” dan terciptanya suasana belajar inklusif di sekolah, mulai dari tahun ajaran 2014/15, EDB juga telah secara substansial meningkatkan dana tambahan untuk sekolah dan menyediakan sekolah dengan sumber pengajaran, pelatihan guru dan dukungan profesional.</p> <p>Untuk keterangan rinci mengenai tindakan dukungan, silakan kunjungi situs web EDB.</p>